

AI dalam Manajemen Pengelolaan Pembelajaran di SD/MI

Nurul Islamiah¹, Nurhafidhah², Rezki Aulia Pratiwi³, Firdayanti⁴, Adriani⁵, Tiara⁶^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Ahmad DahlanE-mail korespondensi: vhahafidhah@gmail.com

DOI: 10.47435/sentikjar.v3i0.3137



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstract

This study aims to understand how a teacher manages learning in the classroom in elementary / MI, because the curriculum often changes so that teachers find it difficult to organize or manage learning in the classroom. The research method used is library research with research materials sourced from library sources such as books, articles, proceedings and other research materials. The analysis technique used is Content Analysis carried out in detail and in depth which is used to draw conclusions by identifying various specific criteria systematically, generally and objectively from books, articles and proceedings. Education plays a very important role in building this 5.0 Society. So to enter it, of course, preparation is needed. For this reason, the government has paid attention to this matter by targeting the millennial generation who will face the era of society 5.0 in their time. The national education curriculum is designed and developed with a focus on preparing the quality of students as a generation that will fill the era of society 5.0.

Keywords: *management; Learning; class*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana seorang guru dalam mengatur pengelolaan pembelajaran didalam kelas di SD/MI, karena kurikulum yang sering berubah-ubah sehingga guru sulit mengatur atau mengelolah pembelajaran didalam kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau Library Research dengan bahan penelitian yang bersumber dari sumber-sumber pustaka seperti buku, Artikel, prosiding dan bahan penelitian lainnya. Teknik analisis yang digunakan adalah Content Analysis dilakukan secara detail dan mendalam yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai kriteria khusus secara sistematis, general dan objektif dari buku, artikel dan prosiding. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membangun Masyarakat 5.0 ini. Sehingga untuk memasukinya tentu dibutuhkan persiapan. Untuk itu pemerintah telah memberikan perhatian dalam hal ini dengan menysasar generasi millennial yang akan menghadapi era society 5.0 tersebut di masanya. Kurikulum pendidikan nasional dirancang dan dikembangkan dengan fokus menyiapkan kualitas anak didik sebagai generasi yang akan mengisi era society 5.0 tersebut.

Kata Kunci: *pengelolaan; pembelajaran; kelas*

1. Pendahuluan

Pada era modern saat ini perkembangan teknologi berkembang dengan sangat pesat khususnya dalam bidang computer yang dimana komputer saat ini didukung dan dilengkapi oleh Software dan Hardware yang canggih. Komputer tersebut dapat ditambahkan dengan sistem AI atau Artificial Intelligence. Artificial Intelligence adalah kecerdasan buatan yang kemudian dapat memudahkan pekerjaan seorang manusia. Artificial Intelligence itu sendiri dapat meniru perilaku manusia yang dimana segala hal yang dilakukan dapat dikatakan cerdas atau pintar. (Siahaan et al., 2020)

Dunia saat ini sedang bertransisi dari era revolusi industri 4.0 dengan kemajuan teknologi yang pesat ke era masyarakat 5.0. Kehidupan ini akan terus berjalan dan berkembang, suka atau tidak suka, mau atau tidak mau, dan siap atau tidak siap. Agar tidak tertinggal terlalu jauh dan menjadi beban bagi generasi mendatang, kita harus mengubah cara pandang dan terbuka untuk belajar. Perkembangan teknologi digital berbasis internet, yang sering dikenal sebagai teknologi informasi dan komunikasi, adalah hal yang mendefinisikan revolusi industri keempat.

Tujuan dari pengembangan perangkat digital perangkat keras dan perangkat lunak adalah untuk memfasilitasi aktivitas manusia dan penyelesaian pekerjaan. Pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan lebih cepat secara keseluruhan, yang mengarah pada meningkatnya preferensi masyarakat akan hal-hal yang serba instan atau cepat. Gadget-gadget ini menjadi lebih canggih dan futuristik berkat teknologi yang berkembang; beberapa bahkan telah dirancang untuk meniru kecerdasan manusia.(Fitriani et al., 2024)

Menurut Chen et al., 2020 dalam artikel penelitiannya menyebutkan bahwa AI atau kecerdasan buatan pada masa ini sedang menjadi trend dalam mendukung pengembangan kurikulum pendidikan. Lebih lanjut dalam tulisan (Hwang et al., 2020) menyatakan bahwa AI dalam kurikulum pendidikan diimplementasikan dalam bentuk inovasi konten pendidikan, sistem pembelajaran dan fasilitas pendidikan. Namun belum ada uraian mengenai implementasi AI dalam pendidikan tingkat dasar. Pendidikan dasar sangat penting dan memiliki karakter khusus sehingga menurut penulis perlu strategi khusus pula dalam menerapkan Artificial Intelligence. Hal ini menjadi sangat penting karena teknologi digital telah menjadi konsumsi masyarakat secara umum termasuk anak usia sekolah dasar. Sekolah harusnya dapat menyeimbangkan penggunaan teknologi ini menjadi ruang lingkup pendidikan berbasis digital sejak tingkat dasar, sehingga mampu mengarahkan anak dalam menggunakan teknologi tersebut dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk itu diperlukan kajian mengenai bagaimana Artificial Intelligence dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan Sekolah Dasar.

Artikel ini akan menganalisa secara konseptual, sejauh mana teknologi kecerdasan buatan ini dapat diterapkan dalam kurikulum sekolah dasar. Konsep dan implementasi AI yang tersusun nanti, diharapkan dapat menjadi panduan dan pertimbangan untuk memanfaatkan AI dalam kurikulum pendidikan Sekolah Dasar.(Hikmawati et al., 2023)

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode Library Research dengan mengkaji kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan dengan materi makalah seperti buku dan jurnal yang layak dijadikan referensi. Seperti yang dikemukakan oleh Miqzaqon T dan Purwoko bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan sebagainya. (Milya Sari dan Asmendri, 2020). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam makalah ini menggunakan data sekunder yakni dengan mengumpulkan data secara tidak langsung dengan meneliti objek yang bersangkutan. Setelah mengumpulkan beberapa jurnal dan buku terkait dengan materi pembahasan selanjutnya menganalisis materi melalui studi pustaka dengan hasil dari analisis berupa deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

Artificial Intelligence (AI) adalah kecerdasan yang dimasukkan ke dalam suatu sistem, baik komputer maupun perangkat lain, yang memungkinkan mereka untuk meniru kemampuan kognitif manusia seperti belajar, berpikir, dan membuat keputusan. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan AI sebagai kemampuan suatu sistem untuk menginterpretasikan data eksternal, mempelajarinya, dan menggunakan pembelajaran tersebut untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang fleksibel. Dalam pendidikan, AI memiliki berbagai aplikasi, termasuk dalam sistem pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan materi berdasarkan kebutuhan siswa, serta asisten virtual yang membantu siswa dalam mengerjakan tugas. Contohnya, AI dapat mempermudah pemahaman bahasa melalui pemrosesan bahasa alami dan bahkan melakukan penilaian otomatis terhadap tugas siswa, sehingga membantu guru menghemat waktu (Hwang et al., 2020). Penerapan AI dalam pendidikan dasar, seperti di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi proses pengajaran yang lebih efisien. Namun, penerapannya juga harus mempertimbangkan aspek keamanan data dan etika dalam penggunaan teknologi ini.

Teknologi AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, terutama di sekolah dasar. AI dapat menyesuaikan strategi pengajaran dengan gaya belajar siswa, memberikan umpan balik otomatis yang cepat dan akurat, serta bertindak sebagai tutor virtual yang membantu siswa dalam memahami konsep yang sulit (Khamparia & Pandey, 2017).

Meskipun demikian, ada beberapa tantangan dalam penerapan AI di sekolah dasar, seperti keterbatasan keterampilan digital guru dan infrastruktur teknologi yang belum memadai. Selain itu, penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran juga menimbulkan kekhawatiran terkait privasi data siswa dan masalah etika lainnya (Huang, 2023). Pelatihan bagi guru dalam menggunakan AI di sekolah dasar dapat membantu mengatasi tantangan tersebut dan membuka peluang untuk pengalaman belajar yang lebih interaktif dan adaptif (Timms, 2016). Selain itu, AI juga membantu dalam mengembangkan keterampilan penting abad ke-21, seperti berpikir kritis dan pemecahan masalah (Gretter & Yadav, 2016).

Di bidang pendidikan, AI dapat diterapkan dalam berbagai cara, seperti mentor virtual yang memberikan umpan balik kepada siswa atau asisten suara yang membantu dalam pencarian informasi akademik. Teknologi ini juga mencakup fitur seperti "smart content" yang memfasilitasi akses ke konten digital secara efisien, serta penilaian otomatis yang memudahkan guru dalam mengoreksi tugas siswa. AI juga berperan dalam pembelajaran yang dipersonalisasi, di mana sistem AI mengumpulkan data dari aktivitas belajar siswa dan menyediakan solusi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu (Magdalena, Khofifah, & Auliyah, 2023). Implementasi AI dalam pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membantu dalam pengelolaan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Manajemen, dalam konteks pendidikan, diartikan sebagai proses untuk mencapai tujuan tertentu melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya yang ada. Dalam pendidikan, manajemen juga mencakup pengelolaan pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Manajemen pembelajaran di sekolah dasar mencakup strategi untuk mengelola interaksi antara guru dan siswa, dengan fokus pada menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini dilakukan melalui pendekatan-pendekatan seperti manajerial, psikologikal, dan pengajaran, yang semuanya berperan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Purnomo, 2022). Guru memiliki peran penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang efektif, serta memastikan disiplin dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang kreatif.

Dengan pendekatan manajemen kelas yang tepat, guru dapat mengendalikan dinamika kelas dan mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan terarah. Selain itu, penggunaan reinforcement positif dan negatif dapat membantu dalam pengelolaan perilaku siswa, sedangkan hukuman harus digunakan secara hati-hati untuk menghindari dampak negatif yang tidak diinginkan. Pendekatan manajerial dalam manajemen kelas sangat penting untuk mendukung pembelajaran aktif dan interaktif di sekolah dasar, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Afriza, 2014).

4. Simpulan

Kecerdasan Buatan (AI) adalah teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manusia di berbagai bidang. Oleh karena itu, mengintegrasikan AI ke dalam ruang kelas sangat penting untuk mempersiapkan siswa agar dapat memahami dan memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Gagasan di balik manajemen kurikulum berbasis AI adalah menggunakan teknologi AI untuk meningkatkan efektivitas, kualitas, dan efisiensi administrasi kurikulum pendidikan dasar. Diharapkan bahwa penerapan teknologi AI akan secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa dalam mewujudkan potensi belajar mereka secara penuh. Manajemen kurikulum dapat menjadi lebih efektif dalam mengatur, melaksanakan, dan menilai pembelajaran dengan memanfaatkan keterampilan AI dalam pemrosesan data, analisis, dan pembelajaran otomatis. Jika diterapkan, teknologi kecerdasan buatan (AI) dapat berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tutor cerdas, pengembang kurikulum, pembuat media, dan penasihat untuk kurikulum dan kebijakan sekolah dasar.

Di masa yang akan datang, diharapkan sistem manajemen pengelolaan pembelajaran agar lebih ditingkatkan lagi. Perkembangan pembelajaran di dunia global semakin pesat, oleh karena itu guru kelas diwajibkan untuk memiliki kompetensi khusus dalam mengelola pembelajaran agar suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan efisien dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Fitriani, Y., Zakir, S., Gusli, R. A., & Lestari, K. M. (2024). Konsep kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam manajemen kurikulum SD/MI. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 3(1), 11–22.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Hikmawati, N., Sufiyanto, M. I., & Jamilah. (2023). Konsep dan implementasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam manajemen kurikulum SD/MI. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–16. <https://jurnalinkadha.org/index.php/abuya/article/view/278>
- Ilmu, D., Dan, E., Islam, B., & Islam, J. E. (2017). *Raden Intan Lampung*. 1–114.
- Khoiruddin, H., & Kustiani, A. W. (2020). Manajemen pembelajaran tahsin Al-Quran berbasis metode tilawati. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 55–68. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>
- Magdalena, I., Khofifah, A., & Auliyah, F. (2023). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 2(5), 10–20. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769>
- Oci, M. (2019). Manajemen kelas. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>
- Patty, J., & Lekatompessy, J. (2024). Pelatihan penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran bagi para guru SD Negeri Tiakur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i3.726>
- Purnomo, A. C. (2022). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v2i1.22>
- Siahaan, M., Jasa, C. H., Anderson, K., & Valentino, M. (2020). Penerapan Artificial Intelligence (AI) terhadap seorang penyandang disabilitas tunanetra. *Jurnal Artificial Intelligence*, 1(2), 186–193.